5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul efisiensi teknis armada penangkapan *gill net* di Kabupaten Kotawaringin Barat : pendekatan non-parametrik ini yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik sosial ekonomi dari nelayan *gill net* di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu :
   a. Pada usaha penangkapan dengan alat tangkap *gill net* rata – rata umur nelayan *gill net* yaitu pada umur 30 hingga 52 tahun. Yang berarti bahwa nelayan *gill net* di Kabupaten Kotawaringin Barat masuk dalam kategori usia produktif.
   b. Tingkat pendidikan terakhir pada nelayan dengan alat tangkap *gill net* mayoritas berpendidikan akhir sekolah dasar, sehingga dalam ilmu pengetahuan masih rendah dan penyerapan teknologi baru sulit.
   c. Mayoritas nelayan *gill net* di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki pengalaman bekerja antara 21 hingga 30 tahun, pengalaman yang dimiliki cukup lama sehingga walaupun terbatas dalam pendidikan namun dengan pengalaman yang cukup usaha penangkapan yang dilakukan oleh nelayan dapat berjalan dengan baik.
   d. Status kepemilikan aset pada usaha penangkapan dengan alat tangkap *gill net* seluruhnya adalah milik nelayan pribadi, sehingga hasil tangkapan yang didapatkan akan lebih maksimal.
   e. Rata – rata pendapatan yang didapatkan dari hasil melaut nelayan *gill net* yaitu sebesar Rp 3.000.000 hingga Rp 5.999.999, dengan demikian dari

hasil penangkapan nelayan *gill net* sudah mampu memenuhi kehidupan pokoknya.

f. Sistem pemasaran yang digunakan oleh nelayan *gill net* yaitu dengan dua cara, yang pertama dengan menjualnya langsung kepada agen besar, yang kedua yaitu dengan cara mengolah ikan hasil tangkapannya terlebih dahulu.

g. Sistem pembagian hasil yang diterapkan pada armada penangkapan *gill net* yaitu dengan membaginya menjadi dua, satubagian untuk pemilik kapal dan satu bagian untuk ABK.

h. Terdapat tiga musim penangkapan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya hasil tangkapan nelayan, yaitu musim sedang, musim puncak dan musim paceklik.

i. Input produksi yang dapat mempengaruhi hasil tangkapan nelayan *gill net* yaitu ABK, bahan bakar dan perbekalan.

j. Hasil tangkapan nelayan *gill net* dibagi menjadi dua kelompok yaitu hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan.

2. Dari hasil analisis tingkat efisiensi dengan menggunakan pendekatan non–parametrik DEA *input – oriented* didapatkan tiga hasil yaitu efisiensi teknis, efisiensi ekonomis dan efisiensi alokatif. Karena tingkat efisiensi yang masih belum maksimal maka dari hasil penelitian ini masih ada kemungkinan bagi armada lain untuk meningkatkan penggunaan input agar lebih efisien.

3. Berdasarkan hasil dari analisa input dengan DEA didapatkan hasil : sebesar 9,09% armada belum efisien dalam pengalokasian bahan bakar, sebesar 15,15% armada belum efisien dalam pengalokasian ABK dan sebesar 15,15% armada belum efisien dalam pengalokasian perbekalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul efisiensi teknis armada penangkapan *gill net* di Kabupaten Kotawaringin Barat : pendekatan non-parametrik, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran, yaitu :

1. Bagi pemerintah Kotawaringin Barat diharapkan untuk lebih mendukung usaha perikanan baik pada perikanan tangkap maupun pada perikanan budidaya dengan memberikan dukungan baik secara teknis maupun dengan kebijakan – kebijakan yang akan dibuat. Khusus bagi perikanan tangkap dukungan yang dapat diberikan yaitu dengan pemberian subsidi bbm atau dengan pendampingan yang diberikan baik pada saat sebelum melaut hingga pada saat dilakukannya pemasaran hasil tangkapan.
2. Bagi nelayan *gill net* berkaitan dengan tingkat efisiensi baik secara teknis, alokatif ataupun ekonomis dapat dilakukan dengan evaluasi terhadap penggunaan faktor – faktor input untuk meningkatkan tingkat efisiensinya. Namun dengan pertimbangan faktor – faktor lainnya seperti lokasi penangkapan yang dipilih, ukuran kapal yang digunakan, musim penangkapan, kemampuan dan kecakapan ABK dalam usaha serta usia nelayan *gill net* itu sendiri.